

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial t pada variabel penghasilan orang tua didapati hasil sebesar 0,574 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghasilan Orang Tua jika diuji secara parsial (sendiri) hasilnya yaitu variabel penghasilan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam.

- 2) Pengaruh Minat terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam.

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial t pada variabel minat sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel minat jika diuji secara parsial (sendiri) hasilnya yaitu variabel minat berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam.

3. Analisis

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa penghasilan orang tua dan minat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam. Sebagaimana telah dijelaskan pula pada teori penghasilan orang tua dan minat berikut ini. Pada teori dijelaskan bahwa penghasilan orang tua merupakan Penghasilan atau sering disebut pendapatan adalah jumlah seluruh

untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Keuletan bekerja, Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan. Serta banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

Melihat dari teori tersebut dan dikaitkan dengan kenyataannya di lapangan maka yang paling banyak berperan adalah penghasilan pokok ayah. Namun jika di globalkan penghasilan orang tua tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yaitu hasil perhitungan uji Parsial t dengan nilai penghasilan orang tua mempunyai signifikansi sebesar 0,574 atau lebih besar dari 0,05 maka variabel penghasilan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *E-Money*. Namun jika dilihat dari hasil perhitungan uji Simultan F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel penghasilan dan minat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel *E-Money*. Hal ini bisa terjadi karena didukung dengan penghasilan ayah yang lebih dari 8.000.000 rupiah perbulan sebesar 47% dengan Alasan karena dari keempat indikator tersebut, penghasilan pokok ayah memiliki pengaruh

penting dan dianggap sebagai indikator yang paling dominan. Dimana ayah merupakan kepala keluarga yang memiliki penghasilan paling tinggi rata-rata lebih dari 8 juta perbulan.

Rata-rata penghasilan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, terutama penghasilan pokok ayah lebih dari tiga juta perbulan, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase penghasilan yang lebih dari tiga juta yaitu sebanyak 46%. Sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas, kesempatan kerja yang menentukan apa jenis pekerjaan atau profesinya. Seseorang akan memiliki penghasilan yang tinggi apabila memiliki pekerjaan yang layak. Dengan memiliki pekerjaan yang layak, maka akan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, terutama yang dibahas dalam skripsi ini yaitu memenuhi kebutuhan anaknya yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya misal untuk uang jajan yang dalam hal ini berupa *E-Money* yang lebih mudah untuk digunakan dalam setiap transaksi terutama dalam transaksi jual beli. Namun hal tersebut juga tidak bisa menjadi patokan, walupun penghasilan Ayah tinggi, belum tentu penghasilan ibu tinggi dan penghasilan sampingannya juga tinggi. Karena melihat kenyataan di lapangan, secara parsial penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*.

Selain variabel penghasilan orang tua yang tidak mempengaruhi penggunaan produk *E-Money*, variabel minat justru memberi pengaruh kepada keputusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

akhirat dengan tujuan kemaslahatan. Dan dengan adanya *E-Money* ini tindak kejahatan,serta kecurangan akan terhindarkan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Simultan F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel penghasilan dan minat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel *E-Money*. Begitu juga dengan hasil perhitungan uji Parsial t dengan nilai minat, signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka variabel minat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *E-Money*. Jadi secara parsial variabel yang mempengaruhi keputusan menggunakan produk *E-Money* hanya variabel minat saja.

Kenyataan-kenyataan yang telah terjadi dilapangan dan juga dari hasil uji simultan F maka penelitian ini penghasilan orang tua dan minat mempengaruhi penggunaan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam. sehingga dapat dilihat dari hasil uji simultan (bersama-sama) F yang menunjukkan bahwa variabel penghasilan orang tua dan variabel minat berpengaruh terhadap variabel *E-Money* dengan nilai sebesar 0,000.

Membahas mengenai pengaruh penghasilan orang tua dan minat, variabel tersebut termasuk bagian dari perilaku konsumen. tetapi pada penelitian ini bukan perilaku konsumen secara umum atau konvensional tetapi perilaku konsumen muslim berdasarkan syariat Islam. Teori konsumen yang dibangun berdasar syariat Islam atau lebih dikenal dengan

disekelilingnya. Sehingga dengan adanya *E-Money* ini semua orang tidak akan merasa khawatir untuk melakukan transaksi dimana saja.

Berdasarkan teori tentang perilaku konsumen muslim diatas jika dihubungkan dengan pengguna *E-Money* yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang memutuskan untuk menggunakan produk *E-Money* yaitu pengguna harus mengetahui tentang fungsi dari *E-Money* tersebut sebagaimana dijelaskan pada teori diatas dalam transaksi jual beli harus sesuai dengan syariat Islam, terhindar dari kecurangan dan tindak kriminalitas lainnya. Karena kebanyakan jika menggunakan uang *cash* akan rentan terjadi tindak kriminalitas dan kecurangan lainnya. Dan pada kenyataannya para mahasiswa memutuskan untuk menggunakan *E-Money* dalam setiap transaksinya. Sesuai dengan teori-teori yang telah dikemukakan diatas, kenyataan-kenyataan yang telah terjadi di lapangan dan juga hasil uji simultan F maka pada penelitian ini penghasilan orang tua dan minat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan produk *E-Money* sebagai alat pembayaran dalam perspektif Islam. sehingga dapat dilihat dari hasil uji simultan (bersama-sama) F yang menunjukkan bahwa variabel penghasilan orang tua dan minat berpengaruh terhadap variabel keputusan dengan nilai sebesar 0,000. Dan jika kita kembali ke teori awal yaitu Teori model Perilaku Konsumen Hawkins, ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya meliputi persepsi, belajar, motivasi, sikap, minat, emosi, dan ingatan sedangkan faktor

eksternalnya meliputi budaya, subkultur, demografis, Penghasilan, status sosial, keluarga, referensi kelompok, dan aktivitas pemasaran. Dari beberapa faktor tersebut, disini saya mengambil penghasilan dan minat yang mewakili dari faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi perilaku konsumen. Alasannya karena minat mewakili faktor internal yang merupakan penilaian seseorang yang muncul dari dalam diri orang tersebut terhadap objek atau suatu produk yang telah dikonsumsi. Sedangkan penghasilan, saya pilih karena mewakili faktor eksternal yang mana penghasilan seseorang untuk memutuskan menggunakan suatu objek atau mengkonsumsi suatu produk karena adanya pengaruh dari seberapa penghasilan pokok ataupun penghasilan sampingan mereka. Dari teori tersebut, secara parsial faktor Eksternal berupa penghasilan orang tua tidak mempengaruhi terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*, sedangkan faktor internal berupa minat mempengaruhi terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*.

Hasil lapangan membuktikan, bahwa variabel penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*, faktor-faktor atau hal yang menyebabkan variabel penghasilan orang tua tidak berpengaruh karena uang saku yang mereka dapatkan tidak hanya dari orang tua saja, walaupun rata-rata penghasilan orang tua mereka tinggi tetapi belum tentu uang saku mereka tinggi. Hal inilah yang mempengaruhi variabel penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk *E-Money*.

Sedangkan hasil dari lapangan pada variabel minat, membuktikan banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki *E-Money* berminat untuk menggunakan produk tersebut. Disamping produk baru, mereka merupakan pakar ekonomi syariah seharusnya wajib tahu dan mengamalkan atau ikut menggerakkan Kegiatan Nasional Non Tunai yang sedang digalakkan oleh Bank Indonesia saat ini. Banyak faktor yang membuat mereka berminat untuk menggunakan, salah satunya yaitu kebutuhan. Mereka akan merasa butuh jika mereka sedang mengalami kesulitan, misalnya terlalu susah untuk membawa uang *cash* atau untuk menghindari banyaknya kejahatan disekelilingnya. Oleh karena itu, dengan hadirnya produk ini mereka akan semakin nyaman dan akan tertarik untuk menggunakan. Minat yang ada didalam diri mereka akan muncul dengan sendirinya, karena adanya dorongan untuk menggunakan produk tersebut. disamping itu, anak zaman sekarang yang mempunyai rasa tidak ingin ketinggalan zaman dengan hal-hal yang baru yang masih hangat atau *tranding topic* pasti mereka akan merasa tertarik untuk menggunakan. Mereka tidak akan mau untuk ketinggalan dengan sebayanya, inilah fungsinya Bank Indonesia memberikan *E-Money* secara cuma-cuma dalam setiap *eventnya*, karena target pasar yang mereka bidik adalah dengan memulai dari anak muda yang mempunyai jiwa keingintahuan yang tinggi dan tidak ingin ketinggalan zaman. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang mana minat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan produk *E-Money*.